

Global

Menjelang pekan laporan keuangan yang sibuk dari perusahaan-perusahaan besar dan data inflasi, tiga indeks acuan utama di Amerika Serikat (AS) menguat karena reli saham Apple setelah Loop Capital menaikkan peringkatnya dari Hold menjadi Buy. Dow Jones Industrial Average ditutup menguat 515,97 poin, atau 1,12%, ke level 46.706,58. S&P 500 juga menguat 1,07% ke level 6.735,13, sementara Nasdaq Composite menguat 1,37% ke level 22.990,54. Pasar Asia-Pasifik yang juga dibuka menguat, mengikuti penguatan Wall Street. Investor menantikan pemungutan suara parlemen Jepang, yang kemungkinan akan menjadikan Sanae Takaichi sebagai perdana menteri berikutnya, setelah Partai Inovasi Jepang yang berposisi sayap kanan mengatakan pada hari Senin bahwa mereka siap mendukung jabatan perdana menterinya. Sementara itu dari Korea Selatan, indeks Kospi naik lebih dari 2% pada pagi hari ini, mencapai rekor tertinggi keenam berturut-turut, melanjutkan reli yang didorong oleh optimisme seputar kesepakatan perdagangan yang akan datang dengan AS.

Domestik

Hasil Survei Perbankan Bank Indonesia mengindikasikan penyaluran kredit baru pada triwulan III 2025 tumbuh positif. Hal ini tecermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) permintaan kredit baru sebesar 82,33%, lebih rendah dari SBT 85,22% pada triwulan II 2025 namun lebih tinggi dari SBT 80,64% pada triwulan III 2024. Pada triwulan IV 2025, penyaluran kredit baru diprakirakan meningkat dengan nilai SBT sebesar 96,40%. Standar penyaluran kredit pada triwulan III 2025 diindikasikan lebih berhati-hati dibandingkan triwulan II 2025, tecermin dari Indeks Lending Standard (ILS) untuk keseluruhan jenis kredit yang positif sebesar 5,78. Kebijakan penyaluran kredit antara lain terdapat pada aspek persyaratan administrasi, agunan, biaya persetujuan kredit, plafon kredit, dan jangka waktu kredit.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR menguat ditengah meredanya ketegangan tarif dagang antara US - China. Rupiah belum mampu menguat hingga penutupan pasar di level 16.590, hal ini dikarenakan tingginya permintaan dollar dari korporasi untuk kebutuhan pembayaran akhir bulan. USD/IDR diperkirakan akan bergerak pada rentang 16.530-16.590. Imbal hasil obligasi pemerintah bergerak naik 1-3bps di hampir seluruh tenor. Tenor 15 dan 20-tahun bergerak 2-3bps dimana pelaku pasar melakukan aksi ambil untung menjelang lelang obligasi hari ini dan BI Meeting besok.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	RBA Jones Speech			
JP	BoJ Himino Speech			
GB	Public Sector Net Borrowing Ex Banks SEP		£-17.96B	£ -15.2B
EA	ECB Lane Speech			
EA	ECB President Lagarde Speech			
US	Fed Waller Speech			

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.65%	0.21%
U.S	2.90%	0.40%

BONDS	17-Oct	20-Oct	%
INA 10 YR (IDR)	5.96	5.97	0.05
INA 10 YR (USD)	4.90	4.91	0.27
UST 10 YR	4.01	3.98	(0.72)

INDEXES	17-Oct	20-Oct	%
IHSG	7915.66	8088.98	2.19
LQ45	772.34	796.31	3.10
S&P 500	6664.01	6735.13	1.07
DOW JONES	46190.61	46706.5	1.12
NASDAQ	22679.97	22990.5	1.37
FTSE 100	9354.57	9403.57	0.52
HANG SENG	25247.10	25858.8	2.42
SHANGHAI	3839.76	3863.89	0.63
NIKKEI 225	47582.15	49185.5	3.37

FOREX	20-Oct	21-Oct	%
USD/IDR	16590	16600	0.06
EUR/IDR	19417	19359	(0.30)
GBP/IDR	22305	22305	0.00
AUD/IDR	10740	10802	0.57
NZD/IDR	9494	9523	0.31
SGD/IDR	12824	12816	(0.06)
CNY/IDR	2329	2329	0.01
JPY/IDR	110.36	109.97	(0.35)
EUR/USD	1.1704	1.1662	(0.36)
GBP/USD	1.3445	1.3437	(0.06)
AUD/USD	0.6474	0.6507	0.51
NZD/USD	0.5723	0.5737	0.24